



## ANALISIS TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ERA MODERN

**Dika Anggraini Puspita**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Sefti Lediya Devi**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Setia Nisa**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Heni Noviarita**

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung, Lampung 35131

Korespondensi penulis: [dikaanggraini09@email.com](mailto:dikaanggraini09@email.com)

**Abstrak.** *Analyzing the teknologi between economic growth in modern times is important for understanding complex economic dynamics. Economic growth reflects an increase in productive capacity and income, and economic structure describes the composition of sectors that contribute to the economy. In an ever-changing global context, the synergy between the two can be seen through increased productivity in key sectors such as technology, manufacturing and services. In modern times, technological innovation has become the main driver of economic growth. Sectors that adopt new technology tend to be more efficient and competitive. This not only encourages growth, but also changes the structure of the economy along with the emergence of new sectors and the transformation of old sectors. A diverse and balanced economic structure can support sustainable growth. If a country has a variety of sectors that complement each other, the risk of economic shocks can be minimized. Therefore, this synergy analysis is important for policy makers to develop strategies that not only encourage growth but also enable the economic structure to remain resilient and adaptable in the face of global change.*

**Keywords:** *economic growth; technological innovation; synergy analysis.*

**Abstrak.** Menganalisis pertumbuhan ekonomi di zaman modern penting untuk memahami dinamika perekonomian yang kompleks. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kapasitas produktif dan pendapatan, dan struktur ekonomi menggambarkan komposisi sektor-sektor yang berkontribusi terhadap perekonomian. Dalam konteks global yang terus berubah, sinergi antaranya keduanya terlihat melalui peningkatan produktivitas di sektor-sektor utama seperti teknologi, manufaktur, dan jasa. Di zaman modern, inovasi teknologi menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Sektor-sektor yang mengadopsi teknologi baru cenderung lebih efisien dan kompetitif. Hal ini tidak hanya mendorong pertumbuhan, namun juga mengubah struktur perekonomian seiring dengan munculnya sektor-sektor baru dan transformasi sektor-sektor lama. Struktur perekonomian yang beragam dan seimbang dapat mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Jika suatu negara memiliki beragam sektor yang saling melengkapi, maka risiko guncangan ekonomi dapat diminimalkan. Oleh karena itu, analisis sinergi ini penting bagi para pembuat kebijakan untuk mengembangkan strategi yang tidak hanya mendorong pertumbuhan namun juga memungkinkan struktur ekonomi tetap tangguh dan mudah beradaptasi dalam menghadapi perubahan global.

**Kata Kunci:** Analisis sinergi; Inovasi Teknologi; Pertumbuhan Ekonomi;

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dapat dipahami sebagai peningkatan pendapatan suatu negara yang berkontribusi pada pengembangan produk nasional bruto dalam periode tertentu. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa seiring berjalannya waktu. Aspek-aspek pertumbuhan ini dapat dilihat dari peningkatan dalam produksi barang industri, jumlah institusi pendidikan, pembangunan infrastruktur, ekspansi sektor jasa, serta peningkatan produksi barang modal.

Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor pembangunan yang paling penting. Keberhasilan pembangunan suatu negara atau wilayah diukur dari pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Pengukuran pertumbuhan ekonomi tradisional biasanya dilakukan dengan menghitung persentase kenaikan produk domestik bruto (PDB) tingkat negara dan produk domestik bruto regional (PDRB) negara bagian dan kabupaten/kota. (Noviarita, H. 2021)

Banyak negara saat ini berupaya meningkatkan produksi dan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan barang modal, teknologi, dan sumber daya manusia. Pertumbuhan ekonomi ini telah membawa perubahan struktural dalam perekonomian. Perubahan struktural mengacu pada pergeseran dari sektor pertanian menuju sektor industri, komersial, dan jasa, yang masing-masing mengalami transformasi dengan cara yang berbeda. Proses ini, yang menggambarkan peralihan dari perekonomian tradisional ke modern, umumnya berkaitan dengan peningkatan faktor-faktor yang mendukung kenaikan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan tersebut terjadi melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan produksi, perdagangan, dan pendapatan per kapita.

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak negara di Asia, termasuk Tiongkok, Singapura, dan Jepang, telah memulai revolusi industri yang didorong oleh inovasi teknologi. Perkembangan ini mendorong peningkatan produksi dan ekspor dengan beradaptasi pada kemajuan teknologi, termasuk dalam produksi barang setengah jadi dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan ekonomi (Prasetya, 2020). Revolusi ekonomi ini telah mengubah struktur ekonomi, beralih dari sektor pertanian ke sektor teknologi. Awalnya, efektivitas pertumbuhan sektor ekonomi modern bergantung pada manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dari tingkat pertumbuhan tersebut. Namun, dengan perkembangan di sektor modern, terlihat adanya pergeseran tenaga kerja dari sektor tradisional ke sektor modern. Akibatnya, terjadi redistribusi tenaga kerja yang berkontribusi dalam mengurangi tingkat kemiskinan dan kesenjangan pendapatan di negara tersebut, serta meningkatkan pendapatan secara keseluruhan.

## KAJIAN TEORIS

Bagian ini menjelaskan teori-teori relevan yang menjadi dasar topik penelitian ini, serta memberikan tinjauan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan. Selain itu, bagian ini juga menyajikan referensi dan latar belakang yang mendasari pelaksanaan penelitian ini.

### 1. Teori Pertumbuhan Ekonomi klasik

Pertumbuhan ekonomi yang dijelaskan oleh Adam Smith dalam Monica (2023) terdiri dari lima tahap yang saling terkait, dimulai dengan tahap berburu, lalu diikuti dengan peternakan, kemudian pertanian, selanjutnya perdagangan, dan

akhirnya tahap industri. Dalam perspektif ini, masyarakat akan beralih dari cara hidup tradisional menuju masyarakat modern yang berfokus pada kapitalisme. Selama proses ini, pertumbuhan ekonomi akan semakin dirangsang oleh adanya pembagian tugas di antara para pelaku ekonomi.

## 2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik

Dalam Teori Neo Klasik, Robert Solow mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai aktivitas manusia, akumulasi modal, penerapan teknologi canggih, serta hasil yang dihasilkan dari proses tersebut. Pertumbuhan populasi memiliki dampak yang dapat bersifat positif atau negatif. Oleh karena itu, Robert Solow berpendapat bahwa peningkatan jumlah penduduk harus dipandang sebagai aset yang bernilai. Dengan demikian, pemerintah sebagai penggerak utama memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan menyediakan sarana pendidikan berkualitas, guna meningkatkan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) agar mampu bersaing di tingkat global.

## 3. Teori Ekonomi Digital

Amir Hartman menyatakan bahwa ekonomi digital adalah suatu fenomena yang terlihat dari tumbuhnya bisnis dan transaksi yang menggunakan internet sebagai alat untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkerja sama antara individu dan perusahaan. Di sisi lain, teknologi merupakan penerapan pengetahuan mengenai perilaku dan alam bersama informasi lainnya secara terstruktur dan sistematis untuk mengatasi masalah. Globalisasi sangat memerlukan adanya digitalisasi, yang tidak dapat dihindari. Salah satu tindakan penting dalam mengubah ekonomi Indonesia adalah mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Perubahan dalam perilaku masyarakat yang semakin mengarah pada penggunaan platform digital di berbagai bidang juga merupakan faktor kunci yang mendorong kemajuan ekonomi digital. (Sadira, et al., 2024)

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang dilakukan melalui pengkajian terhadap artikel-artikel sebelumnya yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi pada era modern. Tinjauan pustaka ini difokuskan pada artikel-artikel asli yang mencakup bagian-bagian penting seperti abstrak, pendahuluan, metode, dan hasil. Proses pencarian artikel dilakukan dengan mengandalkan kata kunci seperti Pertumbuhan Ekonomi, Inovasi Teknologi, Ekonomi Modern, dan Dampak Teknologi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Kriteria artikel yang digunakan antara lain: 1) Artikel yang diterbitkan pada periode 2014-2024 (10 tahun), 2) Artikel terkait penelitian ilmiah dengan topik utama pertumbuhan ekonomi, 3) Artikel yang digunakan merupakan hasil artikel ilmiah yang dimuat di jurnal bergengsi.

## **PEMBAHASAN**

### **Pertumbuhan Ekonomi di Era Modern**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu contoh dampak dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan, khususnya di bidang perekonomian. Pertumbuhan

ekonomi dapat dilihat melalui dua pendekatan: pertumbuhan ekonomi melalui sektor usaha dan pertumbuhan ekonomi melalui kontribusi daerah administratif bawah. Pendekatan ini secara tidak langsung menjelaskan sejauh mana perubahan ekonomi yang terjadi. Selain digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan, juga membantu menentukan arah pembangunan di masa depan. (Noviarita, H. 2021).

Di era modern ini, berbagai sektor khususnya di sektor perekonomian, mengalami kemajuan yang sangat pesat, terlihat dari skala pembangunan yang begitu besar. Pembangunan ini tentu memerlukan biaya yang tidak sedikit. Dalam hal ini, pasar modal dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan. Pasar modal adalah sistem keuangan terorganisir yang mencakup bank komersial serta berbagai perantara keuangan dan sekuritas. Penanaman modal memainkan peran penting dalam perekonomian, tidak hanya dalam menciptakan pendapatan, tetapi juga dalam meningkatkan kapasitas produktif dengan menambah persediaan modal. Dengan dukungan kinerja yang kuat, pasar modal menawarkan peluang investasi yang menarik, terutama melalui saham. Saham memberikan potensi keuntungan yang menggiurkan bagi para investor. Namun, berinvestasi di pasar modal, khususnya dalam saham, juga membawa risiko yang sangat tinggi. Oleh karena itu, para investor yang ingin memasukkan dananya dalam investasi ini perlu mempertimbangkan berbagai faktor dan informasi yang dapat mempengaruhi harga saham.

Menurut Smith, pertumbuhan populasi penduduk dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, ketersediaan barang dan jasa untuk dijual juga meningkat, yang pada gilirannya akan memicu spesialisasi dalam perekonomian. Selain itu, menurut Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia, peningkatan populasi ini dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mendorong kemajuan teknologi.

### **Faktor-Faktor Pendorong Pertumbuhan Ekonomi di Era Modern**

#### 1. Belanja Modal

Belanja modal yang dialokasikan oleh pemerintah memiliki potensi yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah telah dikelola secara efisien dan dapat terserap dengan baik. Peningkatan alokasi belanja modal yang tepat akan memberikan manfaat yang dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Manfaat ini dapat dilihat dari peningkatan pembangunan, yang tercermin dalam kemudahan akses terhadap layanan publik serta infrastruktur yang mendukung kegiatan produksi di dalam perekonomian.

#### 2. Penduduk dan Angkatan Kerja

Jumlah penduduk berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Terdapat hubungan signifikan antara variabel demografi dan pertumbuhan ekonomi, di mana hampir separuh dari populasi terlibat dalam pekerjaan yang berfokus pada produktivitas tinggi. Individu yang produktif memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembangunan ekonomi. Selain itu, peningkatan produktivitas ini juga diiringi oleh meningkatnya permintaan akan barang dan jasa sebagai dampak dari aktivitas produksi masyarakat.

#### 3. Pendidikan

Rata-rata durasi pendidikan yang dijalani oleh masyarakat untuk mendapatkan pendidikan formal menunjukkan bahwa semakin lama individu menyelesaikan pendidikan pada level dasar dan menengah, maka semakin besar dukungan bagi

- pertumbuhan ekonomi. Artinya, seseorang yang memperoleh tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki keterampilan, kreativitas, ketekunan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung karir mereka di masa depan.
4. **Infrastruktur**  
Infrastruktur merupakan salah satu elemen kunci yang dibutuhkan untuk mendorong pembangunan ekonomi suatu negara. Pembangunan nasional identik dengan tersedianya pembangunan infrastruktur yang memadai di seluruh wilayah sehingga kemajuan sosial ekonomi dapat dirasakan sepenuhnya oleh masyarakat setempat.
  5. **Ekspor**  
Ekspor memberikan kontribusi positif kepada aktivitas ekonomi suatu negara. Semakin besar volume ekspor, semakin tinggi kemajuan ekonomi yang dapat dicapai. Kebijakan peningkatan ekspor non-migas, sub-sektor ini menjadi industri non migas ini menjadi prioritas utama (Noviarita, H. 2022)

### **Implikasi Ekonomi Digital dan Teknologi**

Ekonomi digital yang diperkenalkan oleh Tapschott untuk pertama kalinya telah berkembang menjadi inovasi yang sangat signifikan. Dalam ilmu ekonomi, teknologi digital dianggap sebagai fenomena sosial yang mempengaruhi struktur perekonomian. Fenomena ini dipandang sebagai area pengetahuan yang mencakup penyampaian informasi, kemungkinan akses yang luas terhadap berbagai sumber informasi, kemampuan untuk mengelola informasi, serta pengolahan informasi. unsur-unsur ekonomi digital dikenali sebagai sektor ICT (teknologi informasi dan komunikasi), kegiatan e-commerce, serta penyediaan produk dan layanan digital. Sistem pembayaran nontunai adalah sistem pembayaran yang tidak melibatkan penggunaan uang tunai. Sistem ini diperkenalkan untuk transaksi ritel pada tahun 1990an. Sistem ini bukan merupakan sistem pengganti pembayaran tunai melainkan sistem pelengkap. Sistem pembayaran nontunai melibatkan layanan perbankan dalam pengumpulan upah. Industri perbankan harus menyediakan layanan arus pembayaran yang mampu memenuhi kebutuhan ekonomi nasabah.

Perkembangan digitalisasi dalam perekonomian merupakan inovasi yang terus mengalami kemajuan serta memiliki kesesuaian dengan kebutuhan. Hal ini dikarenakan digitalisasi dapat menjawab tantangan ekonomi global yang semakin menginginkan perubahan. (Noviarita, H. 2023). Ekonomi digital adalah alat yang sangat signifikan dalam meramalkan pertumbuhan ekonomi yang mencapai dua digit. Faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan dalam inovasi teknologi. Tahun 1990-an menyaksikan dimulainya hubungan antara perubahan ekonomi dengan internet, yang kemudian menjadi fondasi bagi pertumbuhan ekonomi digital. Saat teknologi canggih mulai merambah, jangkauan semakin meluas, memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang cepat.

Ada tiga faktor yang perlu diperhatikan, yaitu: Pertama, infrastruktur e-commerce merupakan bagian yang sangat penting dari infrastruktur perekonomian yang mendukung seluruh proses bisnis dan e-commerce. Selain itu, e-commerce menyatukan semua proses yang dilakukan oleh organisasi melalui jaringan yang dipandu komputer. Ketiga, e-commerce melibatkan transaksi barang dan jasa yang dikirimkan melalui jaringan komputer.

### **Perubahan Struktur di Era Modern**

Perubahan struktural ekonomi merupakan suatu fenomena yang berlangsung dalam perekonomian sebagai dampak dari pertumbuhan ekonomi atau kemajuan kesejahteraan masyarakat. Hal ini akan mempengaruhi tingkat konsumsi dan perilaku masyarakat. Pertumbuhan pendapatan per kapita diasumsikan dapat mencerminkan perubahan struktural dalam perekonomian dan kelas sosial. Dengan adanya pembangunan ekonomi dan peningkatan upah per kapita, maka kontribusi sektor barang dan jasa terhadap pendapatan nasional akan terus meningkat. (Noviarita, H.2021).

Studi empiris yang dilakukan oleh Chenery dan Syrquin menemukan bahwa seiring dengan peningkatan pendapatan per kapita masyarakat, pola permintaan konsumen juga akan berubah. Mulai dari yang berfokus pada pangan dan kebutuhan dasar hingga berbagai produk dan jasa industri. Selain itu, seiring dengan perpindahan penduduk dari desa ke kota, juga terlihat akumulasi modal fisik dan tenaga kerja, perkembangan kota, serta kemajuan industri di area perkotaan. Hal ini juga disertai dengan pertumbuhan populasi yang lebih rendah dan ukuran keluarga yang lebih kecil. Karena itu, sistem ekonomi suatu negara berpindah dari sektor pertanian atau pertambangan menuju sektor non-primer, terutama di bidang industri. Ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, pendapatan per kapita masyarakat juga akan meningkat, dan pergeseran struktur ekonomi akan terjadi lebih cepat berkat faktor pendukung seperti tenaga kerja, bahan baku, dan teknologi. Proses perubahan dalam struktur ekonomi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. merosotnya pangsa sektor primer (pertanian)
2. meningkatnya pangsa sektor sekunder (industri)
3. pangsa sektor tersier (jasa) kurang lebih konstan, namun kontribusinya akan meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi.

Perubahan struktur perekonomian modern didorong oleh kemajuan teknologi maju dan teknologi informasi yang memudahkan pelayanan. Hal ini sangat berhubungan dengan pembentukan kesempatan kerja di masyarakat yang jelas dapat meningkatkan penghasilan masyarakat yang berujung pada pengurangan tingkat kemiskinan dan pengangguran. Menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera juga akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

### **Peluang Dalam Inovasi Teknologi Ekonomi di Era Modern**

Analisis peluang menunjukkan bahwa perkembangan industri ekonomi modern menawarkan beberapa peluang penting. Perkembangan teknologi digital membawa peluang baru bagi sektor perekonomian. Antara lain:

1. Memperluas Jangkauan Pasar, Kehadiran platform digital dan layanan keuangan online memungkinkan industri bisnis menjangkau segmen pasar yang lebih luas, termasuk generasi milenial dan pekerja dewasa. daerah terpencil, hal ini akan memperkuat inklusi keuangan dan memperluas basis nasabah.
2. Inovasi Produk dan Layanan Teknologi digital memberikan peluang bagi perusahaan untuk menciptakan produk dan layanan keuangan baru, seperti aplikasi mobile banking, crowdfunding, dan metode pembayaran digital. Ini meningkatkan kemampuan bersaing serta membantu kami memenuhi permintaan pelanggan yang semakin tinggi.

3. Efisiensi Operasional Digitalisasi proses bisnis dan otomatisasi tugas sehari-hari dapat meningkatkan efisiensi operasional di sektor perekonomian. Hal ini mengurangi biaya operasional, meningkatkan produktivitas dan menguntungkan lembaga keuangan Islam dan pelanggannya.
4. Analisis data dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Teknologi big data dan analitik memungkinkan industri bisnis mengumpulkan dan menganalisis data dengan lebih efektif.

### **Tantangan Dalam Inovasi Teknologi Ekonomi di Era Modern**

Tantangan yang semakin besar menunjukkan bahwa perkembangan inovasi ekonomi di zaman modern juga membawa beberapa tantangan yang perlu diatasi. Antara lain:

1. Keamanan data dan perlindungan data, semakin penting dan terdepan di era transaksi dan pertukaran data digital. Industri bisnis harus memastikan bahwa sistem dan infrastrukturnya aman dari ancaman dunia maya dan melindungi informasi pribadi pelanggan secara memadai.
2. Literasi digital dan keuangan, terdapat kesenjangan sosial antara literasi digital dan keuangan. Terutama di daerah pedesaan dan kelompok umur tertentu. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam penerapan layanan keuangan digital dan perlu diatasi melalui program pendidikan dan dukungan yang lebih intensif.
3. Regulasi dan Tata Kelola, pesatnya perkembangan teknologi digital memerlukan sistem regulasi dan tata kelola yang kuat untuk memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai dan melindungi kepentingan nasabah. Komunitas bisnis dan regulator harus bekerja sama untuk mengembangkan peraturan yang mendukung inovasi sekaligus memastikan kepercayaan dan keamanan industri.
4. Integrasi Sistem dan Interoperabilitas, diperlukan untuk memberikan layanan yang lancar dan efisien dalam industri bisnis. Hal ini menyoroti pentingnya memastikan integrasi sistem dan interoperabilitas antara lembaga keuangan dan platform digital, sehingga memerlukan standarisasi dan kerja sama yang erat antar pelaku industri.
5. Sumber daya manusia berkualitas, dunia usaha membutuhkan talenta yang memadukan pengetahuan bisnis, keterampilan digital, dan pemahaman terhadap teknologi terkini. Pelatihan berkelanjutan dan pengembangan bakat adalah kunci untuk menghadapi tantangan ini.

Dampak positif pertumbuhan ekonomi digital juga berpengaruh pada tingkah laku para pengguna media sosial. Meningkatnya ekonomi dan bertambahnya pusat-pusat industri di suatu daerah, membuat perkembangan media informasi dan komunikasi menjadi lebih mudah di negara-negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Produktivitas perekonomian negara semakin meningkat seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan permintaan dan kebutuhan pasar, yang dikelola secara efisien melalui media komunikasi. Selain itu, kemajuan teknologi yang dibawa oleh media sosial juga berkontribusi terhadap terciptanya peluang bisnis dan lapangan kerja baru, akan lebih mudah bagi pekerja untuk tetap terlibat aktif dalam meningkatkan perolehan keterampilan, memperluas pengetahuan, dan meningkatkan komunikasi untuk merangsang perekonomian. Sementara itu, dampak negatif yang muncul adalah adanya jaringan komunikasi dalam kegiatan ekonomi, yang jika digunakan secara salah dapat dengan cepat menyebabkan penipuan yang tidak bertanggung jawab, sehingga mengakibatkan kerugian bagi berbagai pihak, baik dari segi keuangan maupun produksi, menyebabkan dampak besar bagi konsumen. Penyalahgunaan alat komunikasi dapat

mempengaruhi norma-norma, seperti pencemaran reputasi, gangguan sistem, dan peretasan pada sistem transaksi ekonomi.

## KESIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi pada zaman modern menunjukkan perkembangan yang signifikan, mencerminkan efektifitas kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pendekatan analitis untuk mempelajari pertumbuhan ini mencakup dua aspek utama: pertumbuhan dari dunia usaha dan kontribusi dari wilayah administratif. Perubahan ekonomi yang terjadi dan membantu menentukan arah pembangunan di masa depan. Faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi berbeda-beda seperti belanja ini akan membantu meningkatkan infrastruktur dan pelayanan publik. Selain itu, pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja juga memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi, sedangkan pendidikan berfungsi sebagai faktor kunci dalam mendorong kemajuan ekonomi. Rata-rata lama pendidikan yang lebih tinggi berhubungan langsung dengan keterampilan yang lebih tinggi dan ketersediaan tenaga kerja, menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi. Ekspor juga memberikan kontribusi yang besar sebagai faktor perekonomian. Volume ekspor yang tinggi dapat mendorong pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Di era digital, ekonomi digital menjadi pendorong utama inovasi dan efisiensi operasional di sektor bisnis. Munculnya teknologi informasi dan komunikasi telah memungkinkan pengusaha menjangkau pasar yang lebih besar dan mengembangkan produk dan layanan baru. Namun, tantangan seperti keamanan data, literasi digital, dan perlunya regulasi yang tepat harus diatasi untuk memaksimalkan potensi pertumbuhan. Perubahan struktur perekonomian dari industri primer menjadi industri sekunder dan tersier merupakan sebuah kenyataan. Hal ini mencerminkan perubahan perilaku konsumsi masyarakat seiring dengan meningkatnya pendapatan per kapita. Mempertahankan pertumbuhan ekonomi secara memadai memerlukan kebijakan manajemen yang efektif dan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan tren pasar. Dengan cara ini, Indonesia dapat semakin berkembang menghadapi tantangan global.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Fazli. (2024). "Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". *Journal Of Business, Economics, and Finance*, Vol. 2 No 27.
- Alfarabi, Hidayat, Rahmadi. (2014). " Perubahan Struktur Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi ". *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol. 1 No. 3, Januari-Maret 2014.
- Ayunda, Salsalia., Hasanah, Tahnia Uswatika., dkk. (2022). "Strategi Meningkatkan Perkembangan Ekonomi di Era Modern Berbasis Pancasila". *Jurnal Gema Keadilan*, Vol 9, No. 2.
- Indayani Siti, dan Hartono Budi. (2020). " Analisis Pengangguran Dan pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid - 19 ". *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, Vol. 18, No. 2.

- Monica, C., Rorong, Ita P. F., Maramis, M. T. B. (2023). "Analisis Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Kota Bitung." Volume 23, 37-48.
- Noviarita, H., dkk. (2021). " Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sebagai Indikator Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah ". *Jurnal Ekonomi Perencanaan Dan Pengembangan*.
- Noviarita, H., Kurniawan, M., Dan Nurmalia, G. (2021). "Analisis Halal Tourism dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung ". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 302-310.
- Noviarita, H., Majid, Abdullah. (2023). "Peran Digitalisasi Ekonomi Untuk Membentuk Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren". *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah* Vol. 4, No. 4
- Noviarita, H., Pasha, Putri Aisha., dkk. (2021). "Teori Pembangunan Ekonomi". *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2
- Noviarita, H., Umi, Novia Turmina., dkk. (2022). "Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Tingkat Pertumbuhan di Indonesia Dalam Pandangan Islam". *Islamic Economics Journal*, Vol. 3, N0. 2
- Prasetya, N. (2020). "Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Kediri". *RISK: Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi*, 1(2), 55-71.
- Qomariyah, N., Suharno, Priyarsono. (2017)." Dampak Transfer Fiskal (Conditional Grant) Terhadap Pembangunan Pertanian, Kemiskinan Dan Ketimpangan Di Indonesia ". *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, Volume 6, Nomor 2. 2017.
- Regina, Tannia. (2022) "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". *Jurnal Manajemen, Organisasi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 1.
- Sadira, et al.,(2024)."Analisis Nilai Pancasila Pada Perkembangan Teknologi Digital Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi."*Student Research Journal*, Volume.2, No.1 Februari 2024.
- Savitri, Nadya Aura., Nisa, Fauzatul laily. (2024). "Perkembangan Industri Ekonomi Syariah Indonesia di Era Digital: Analisis Peluang dan Tantangan". *Jurnal Economic and Business Management International*, Vol. 6, No. 2.
- Widayati, Tri., Maria, Nugroho. SB. (2020). "Dampak Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Perilaku Pengguna Media Sosial dalam Melakukan Transaksi Ekonomi". *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, Vol 6, N0. 2.